

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan alasan: saya berasumsi bahwa realitas itu bersifat subyektif dan ganda. Sebab pada hakikatnya setiap orang dan kelompok memiliki nilai-nilai atau terlibat dalam sebuah nilai yang menggerakkan perilakunya. Selain itu, tema ini mengenai pola relasi antar kelompok membutuhkan interaksi peneliti dengan setting dan subyek penelitian secara mendalam agar memahami keadaan yang sebenarnya.

B. Operasional Konsep

1. Tahapan Konseling
 - a. Tahapan awal
 - b. Tahapan pertengahan
 - c. Tahap akhir
 - d. Konseling individu
 - e. Faktor penghubung dan penghambat
2. Anak Usia Dini
 - a. Pengertian
 - b. Tumbuh Kembang Anak

3. Kekerasan Seksual Anak
 - a. Pengertian
 - b. Jenis Kekerasan Seksual Anak
 - c. Dampak Kekerasan Seksual Anak

C. Lokasi dan subyek penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada konselor anak di P2TPAKK Rekso Dyah Utami. Lokasi di Jl. Bali rejo No. 29, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data dengan cara pengamatan dan menulis gejala-gejala yang telah diamati. Pada penelitian ini observasi ditujukan kepada pihak P2TPAKK Rekso Dyah Utami untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang telah diberikan kepada korban kekerasan seksual anak dibawah umur.

2. Wawancara Mendalam

Kategori yang akan di wawancarai antara lain:

- a. Kepala Pimpinan P2TPAKK “Rekso Dyah Utami”.

Hasil dari wawancara dengan pimpinan P2TPAKK “Rekso Dyah Utami” diantaranya data tentang gambaran umum “Rekso Dyah Utami” dan data korban kekerasan baik yang telah ditangani

oleh pihak “Rekso Dyah Utami” maupun data korban kekerasan sesuai wilayah masing-masing.

b. **Konselor Psikologis.**

Hasil dari wawancara dengan konselor psikologis memperoleh data tahapan-tahapan konseling untuk korban kekerasan baik anak maupun dewasa, faktor penghambat, dan faktor pendukung selama melakukan proses konseling terhadap anak korban pelecehan seksual.

3. **Dokumentasi**

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumen resmi berupa monografi tempat dimana melakukan wawancara mendalam salah satunya ruang kerja konselor anak, ruang-ruang yang ada di P2TPAKK “Rekso Dyah Utami”, dan juga arsip yang terkait dengan program konselor anak.

E. Analisis Data

Penelitian ini melakukan penelitian yang fokus dengan peran konselor. Peneliti mengadakan wawancara mendalam kepada kepala pimpinan RDU dan salah satu konselor P2TPAKK yang merupakan pegawai tetap P2TPAKK Rekso Dyah Utami. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis (secara edukatif) dan diperoleh peran konselor anak. Dari proses wawancara dengan salah satu konselor anak memiliki pertanyaan apakah hasil dari metode yang dilakukan oleh konselor anak dapat member inovasi atau pencerahan terhadap pasien.

Dari penelitian tersebut dapat dihasilkan temuan baru, kemudian dilakukan pertanyaan baru dan seterusnya sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh yaitu peran konselor dalam menangani kasus pelecehan seksual anak di bawah umur.